

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan cara terjun langsung kelapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistic. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sulisyanto 2006, hlm 12). Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, kuesioner (angket) diisi oleh para pedagang pasar tradisional yang menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Lokasi peneliti

penelitian ini bertempat di Pasar Jum'at, Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena lokasi penelitian ini merupakan salah satu pasar yang berada di desa anjir muara yang penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang.

C. Populasi dan sampel

Menurut sugiyono (2015, hlm. 55) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah

pedagang pasar tradisional yang tinggal di desa Anjir Muara Lama, Kabupaten Barito Kuala.

Menurut sugiyono (2015, hlm. 56) mengemukakan bahwa sample ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikanto, apabila jumlah dan karakteristik yang dimiliki lebih dari 100 maka dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja lebih besar akan lebih baik

Untuk menentukan berapa sample yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan metode rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = presisi yang diharapkan

jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

tabel N = jumlah populasi Pedagang Pasar Tradisional Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala

No	Kelompok Pedagang	Populasi Pedagang
1	Sayuran	26
2	Ayam	14
3	Ikan	11
4	Klontongan	5
5	Sembako	18
6	Baju	29
7	Hijab	4
8	Alat make up	4
9	Perhiasan	3
10	Obat-obatan	11
11	Sendal	2
12	Jajanan pasar	25
	Jumlah	142

(Sumber: Hasil Obsevasi dipasar Jum'at)

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 142, e ditetapkan sebesar 10% jadi jumlah minimal sample yang diambil oleh peneliti adalah sebesar

$$N = \frac{142}{1 + N e^2}$$

$$N = \frac{142}{1 + 142 (0,1)^2}$$

$$N = \frac{142}{1 + 142 (0,01)^2}$$

$$N = \frac{142}{2,42}$$

$$N = 58,677685$$

$$N = 59$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin diatas jumlah sample dalam penelitian ini ada 59 pedagang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample secara acak sederhana (simple random sampling) yang sebuah sample diambil demikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemeter dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel

D. Jenis dan Data Sumber

Jenis dan sumber data diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data primer, merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya mengenai tanggapan konsumen yang berkenaan dengan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pasar tradisional selama pandemi (dipasar jum'at, anjir muara, kabupaten barito kuala).
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu

data tersebut diperoleh penulis dari berbagai bahanpustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungan dengan materi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di pasar jum'at, anjir muara, kabupaten barito kuala.
2. Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya. Kuesioner ini ditujukan kepada responden yang terpilih sebagai sample dan bersifat tertutup Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup, artinya angket diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bari responden dalam memberikan jawaban , pada item soal disediakan 4 (empat) pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut : katagori skor, masing-masing sebagai berikut :
 - a. Apabila jawaban a). diberi skor 5
 - b. Apabila jawaban b). diberi skor 4

- c. Apabila jawaban c). diberi skor 3
 - d. Apabila jawaban d). diberi skor 2
 - e. Apabila jawaban e). diberi skor 1
3. Dokumentasi menurut Sugiyono (2008: 82) adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (non human resources) menurut Nasution (1992:83), baik foto maupun bahan statistik.

F. Variable Penelitian

1. Variabel Penelitian Dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).
 - a) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghasilan petani (Y).
 - b) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014, hlm. 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama usaha (X_1), lokasi (X_2), dan jam kerja (X_3)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan kebenarannya. Analisa kuantitatif adalah analisa data dalam bentuk angka-angka yang dipembahasannya melalui penghitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner dari responden .

Hasil penghitungan skor atau nilai tersebut kemudian akan di deskripsikan per item kuesioner yang telah dibuat dan dilakukan penghitungan dengan bantuan program SPSS untuk membuktikan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melakukan pengujian kuesioner yang berupa uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi sederhana serta pengujian hipotesis.

1. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Everitt dan Skrondal, validitas adalah tingkat dimana satu instrumen ukur dapat digunakan untuk mengukur sesuai apa yang diharapkan, dengan kata lain ada kesamaan antara data yang dihasilkan dengan data pada objek yang diteliti. Validitas instrumen data yang dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument tersebut valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tersebut tidak valid

Perhitungan untuk uji validitas ini akan menggunakan program SPSS for Windows.

2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mnegkur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten skor atau jawaban dari pelaksanaan satu instrument lain dan apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama akan menghasilkan output yang sama pula. Reliabilitas suatu variabel dikatakan cukup baik jika memiliki Cronbach-Alpha lebih besar dari 0,60 (Triton, 2006, hlm. 35)

Kriteria uji yang digunakan adalah

- a. Apabila Cronbach-Alpha $>$ 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan reliabel.
- b. Apabila Cronbach-Alpha $<$ 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tidak reliabel. Perhitungan uji reliabilitas ini diukur menggunakan program SPSS for Windows.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary

least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian, pada uji yang lain. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu

bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang, tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal (Imam 30 Gunawan 2016, hlm 93). Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu kepengamatan

kepengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melakukan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregesikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi Priyatno 2014, hlm 115).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Duwi Priyatno 2014, hlm 148) Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk persamaan

matematik adalah sebagai berikut:

$$Y_i = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Pedagang

a = Konstanta

X₁ = Lama Kerja

X₂ = Lokasi

X₃ = Jam Kerja

b₁, b₂, b₃, = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = error.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen lama usaha, modal dan jam kerja terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang) baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut (Triton, 2006, hlm. 84).

- 1) Menentukan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Apabila nilai signifikansi $\alpha=0,05$, maka variabel dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan atau ditolak.

- 2) Menghitung nilai t tabel, kriteria uji yang digunakan adalah: H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_3 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1, H_2 dan H_3 ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1, H_2 , dan H_3 diterima.